



PEMKOT DAN PGN JALIN KERJA SAMA

Dukung Kota Hijau, Yogya Dijadikan 'Pilot Project'

YOGYA (KR) - Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk secara resmi menjalin kerja sama dengan Pemkot Yogya, Senin (2/9). Kerja sama tersebut untuk menjadikan Yogya sebagai *pilot project* pemanfaatan gas bumi guna mendukung kota hijau atau *green city*.

Direktur Utama PGN Gigh Prakoso, menjelaskan gas bumi sudah digunakan di beberapa daerah. Hanya, untuk pemanfaatan di berbagai lapisan masyarakat termasuk kalangan industri, akan digencarkan di Kota Yogya.

"Kami jadikan Yogya sebagai *pilot project* karena merupakan kota pendidikan serta tujuan pariwisata. Banyak aktivitas yang terjadi di kota ini. Untuk mendukung pembangunan ramah lingkungan, kami berkomitmen masuk ke sini," urainya di sela penandatanganan kerja sama.

Sebagai konsekuensinya, pihaknya akan membangun infrastruktur berupa jaringan pipa. Proyek fisik tersebut baru

akan dilakukan setelah ada perencanaan yang memakan waktu sedikitnya tiga bulan. Terutama dalam menentukan lokasi jaringan pipa untuk menyalurkan gas bumi.

Tahap awal, gas bumi akan disalurkan ke kalangan industri menengah ke bawah serta rumah tangga. Setelah infrastruktur memadai, pengembangan pemanfaatan gas bumi berupa *compressed natural gas* (CNG) akan diperluas ke sektor komersil seperti hotel, restoran dan industri makanan skala besar.

"Salah satu yang sudah memanfaatkan ialah Bakpia Tugu. Efisiensi untuk operasionalnya cukup tinggi," imbuhnya.



KRI-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya dan Direktur Utama PGN menunjukkan naskah kerja sama.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, bahkan mempersiapkan kompleks Balaikota dijadikan percontohan untuk pengembangan gas bumi tersebut. Menurutnya, CNG sangat berbeda dengan LPG yang selama ini sudah familiar di masyarakat. Dari sisi teknologi jauh lebih aman serta efisien-

sinya juga jauh lebih tinggi. Hanya, diakui masyarakat masih belum banyak yang memahami gas bumi berikut pemanfaatannya.

Oleh karena itu, sembari melakukan perencanaan infrastruktur, upaya sosialisasi akan diawali di Taman Pintar. Terutama dengan keberadaan

zona yang memperlihatkan proses produksi gas bumi hingga diolah menjadi api. "Ketika infrastruktur sudah siap, kami akan imbau kalangan perhotelan menggunakan gas bumi. Namun tahap awal, yang penting masyarakat bisa memahami manfaat gas bumi," tandasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005